

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu penelitian yang telah diutarakan diatas. Peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijabarkan sebagai berikut.

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif yakni dengan menjelaskan makna *Tuak* sebagai media dalam upacara peminangan adat Manggarai.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dapat dilaksanakan. Penentuan metode penelitian yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Sesuai dengan maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan varian studi komunikasi nonverbal. Metode studi komunikasi nonverbal adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan bahan-bahan empiris sebagai salah satu varian studi kualitatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukan dari mana asal data tersebut diperoleh, dimana data dikumpulkan dan dari siapa saja data tersebut diperoleh. Istilah lokasi

dalam penelitian ini ingin menegaskan tempat penelitian dengan segala situasi dan kondisi kehidupan sosial maupun budaya. Lokasi penelitian adalah Kelurahan Rowang Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai.

3.3 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat suatu kesimpulan atas temuan dalam penelitiannya. Sebagaimana dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif memiliki asumsi bahwa realitas sebagai objek penelitian itu adalah bersifat kompleks dan holistik (menyeluruh). Hal ini dilakukan karena sesuai dengan paradigma penelitian kualitatif yaitu paradigma fenomenologis, interaksi simbolik dan berkaitan dengan kebudayaan (Kaelan, 2012: 82)

Dengan demikian dalam prosedur pelaksanaan penelitian, peneliti sebagai instrumen menggunakan beberapa tahap yakni persiapan, pengumpulan data, pengolahan data dan pembahasannya guna memperpanjang proses penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap penelitian akan mempersiapkan beberapa hal, yakni:

- a. Menyiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara, serta melakukan studi kepustakaan dalam mempelajari konsep mengenai *tuak*

sebagai media perantara dalam upacara peminangan adat Manggarai.

- b. Menyiapkan alat perekam suara, foto, alat tulis menulis, daftar pertanyaan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara dengan narasumber.
- c. Menyiapkan surat izin agar penelitian, antara lain surat permohonan izin penelitian dari dekan Fisip dan surat rekomendasi Pemerintah kabupaten Manggarai untuk melaksanakan penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti harus membina hubungan yang akrab dengan informan, sehingga dalam proses pengumpulan data dan informasi yang terpercaya serta pengambilan foto tuak yang diserahkan dari kedua belah pihak sebagai media perantara dalam upacara peminangan adat Manggarai.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi dan memahami kesimpulan. Oleh karena itu analisis ini dikatakan dengan teknik induktif, artinya proses pengambilan suatu kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menjadi kesimpulan yang umum.

3.4 Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan

3.4.1 Satuan Kajian

Satuan kajian penelitian ini adalah keseluruhan informan. Dalam menentukan satuan kajian, peneliti memilih informan warga kampung Rowang yang memiliki peranan penting dalam upacara peminangan khususnya dalam penyerahan tuak yaitu tongka atau juru bicara.

3.4.2 Informan Kunci

Ada dua hal yang menjadi penentuan informan terarah. Pertama, peneliti perlu menyeleksi dan mempelajari sumber-sumber yang akan membantu menjawab pertanyaan peneliti agar cocok dengan tujuan penelitian. Kedua, perlu memilih apa dan siapa yang tidak termasuk dalam penelitian (Kuntjara, 2006:53). Informan yang dipakai dalam penelitian ini adalah warga Kampung Rowang yang dipercayakan sebagai tongka atau juru bicara dari kedua belah pihak dalam penyerahan tuak sebagai media atau perantara pada acara peminangan dan juga tokoh-tokoh adat yang ikut serta dan mengetahui dengan pasti tentang adat Manggarai, maka secara keseluruhan sebanyak 8 orang.

Tabel 3.1

Pemilihan Informan

Informan	Jumlah
Tongka atau Juru Bicara	2
Tu`a Adat	2
Warga Kampung Rowang	4
Jumlah	8

3.4.3 Alasan Pemilihan Informan

1. Peneliti memilih informan tokoh-tokoh yang mengetahui secara pasti makna *tuak* sebagai media atau perantara dalam upacara peminangan adat Manggarai.
2. Peneliti memilih informan yang mengikuti dan berperan penting sebagai *tongka* atau juru bicara dalam upacara peminangan adat Manggarai (para bapak yang mengambil bagian sebagai pembicara dan sebagai perwakilan dari masing-masing pihak mempelai pria maupun wanita), dan juga merekalah yang lebih mengetahui adat istiadat khususnya dalam proses peminangan adat Manggarai.

3.5 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

a. Data Primer

Jenis data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber data pertama di lapangan. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai data primer adalah makna *Tuak* dalam upacara peminangan adat Manggarai yang didapat melalui wawancara mendalam dan observasi.

b. Data Sekunder

Jenis data sekunder adalah data dari sumber-sumber sekunder misalnya sumber penelitian terdahulu, atau dokumen-dokumen tertulis dan terekam lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah hasil wawancara dan studi dokumentasi (Darus, 2014: 26).

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang jelas di lapangan, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*depth interview*) adalah metode yang memungkinkan pewawancara untuk bertanya kepada responden dengan harapan untuk memperoleh informasi mengenai fenomena yang ingin diteliti (Richard, 2008: 83).

Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelum peneliti melakukan tanya jawab agar dapat memastikan kebenaran informasi tersebut. Peneliti akan mewawancarai tokoh masyarakat yang berada di Kampung Rowang yang mengetahui makna *tuak* pada upacara peminangan adat Manggarai. Dan juga tongka atau juru bicara yang sering dipakai dalam acara peminangan.

b. Observasi

Observasi adalah metode dasar dalam memperoleh data pada penelitian kualitatif. Adakalanya penting untuk melihat perilaku dalam keadaan (*setting*) alamiah, melihat dinamika, melihat gambaran perilaku berdasarkan situasi yang ada. Sebagaimana alat pengumpulan data ilmu sosial lainnya, observasi juga menuntut penguasaan keahlian-keahlian (*skills*) tertentu, jika ingin digunakan secara efektif, dan ini merupakan hal yang khas dalam penelitian (James, 2009: 285).

Teknik ini dipakai penulis yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung bagaimana makna tuak sebagai media yang akan menghubungkan komunikasi antara keluarga kedua belah pihak pada saat acara peminangan adat Manggarai.

3.6 Definisi Konstruk dan Indikator-indikator Penelitian

3.6.1 Definisi Konstruk

Konstruk memiliki fungsi yang sama seperti sebuah konsep tetapi lebih abstrak karena tidak ditandai oleh hubungan langsung antara abstraksi dan manifestasi yang diamati (Darus, 2011: 12). Konstruk dalam penelitian ini adalah makna tuak dalam acara peminangan sebagai media komunikasi adat masyarakat Manggarai. Tuak merupakan salah satu media atau perantara diartikan sebagai benda yang dipercayakan mampu menyampaikan maksud dan tujuan dari pihak laki-laki datang menemui keluarga dari pihak perempuan. Tuak sebagai wadah bertukar pendapat dari kedua belah pihak berkaitan dengan persoalan adat baik itu pinangan maupun belis.

3.6.2 Indikator-indikator Penelitian

Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai makna tuak dalam upacara peminangan adat Manggarai, dan indikator-indikatornya adalah:

- a. Penghormatan dari tuak sebagai media atau perantara pada upacara peminangan adat Manggarai, unsur-unsur yang diteliti meliputi:

Tuak disuguhkan sebelum *tombo adat* sebagai simbol nonverbal dalam upacara peminangan.

- b. Kekeluargaan dari tuak sebagai media atau perantara pada upacara peminangan adat manggarai, unsur-unsur yang diteliti meliputi:

Tuak diminum bersama-sama dari kedua mempelai pria dan wanita.

- c. Harga Diri dari tuak sebagai media atau perantara pada upacara peminangan adat Manggarai, unsur-unsur yang diteliti meliputi:

Tuak mengandung nilai personal.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan proses pengumpulan data, peneliti menghadapi sejumlah besar data mentah yang masih harus ditentukan hubungan satu dengan yang lainnya. Data yang telah terkumpul belum mampu menjawab permasalahan dan tujuan penelitian, karena belum ditemukan konstruksi teoritisnya. Oleh karena itu setelah proses pengumpulan data maka peneliti kemudian melakukan analisis data. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa menurut Patton (1980), yang dimaksud dengan pengertian analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Selain itu peneliti juga melakukan suatu interpretasi dan penafsiran terhadap proses analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan di antara unsur satu dengan yang lainnya (Kaelan, 2012: 175).

Setelah data dianalisa, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisa data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Moleong, 2002: 103). Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (feedback). Setelah memperoleh hasil penelitiannya, peneliti menjelaskan informasi makna

hasil penelitian itu, lalu mengkajinya dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan.

Setelah memperoleh hasil dari penelitian, peneliti menjelaskan informasi makna *tuak* sebagai media dalam upacara peminangan adat Manggarai, dari hasil peneliti lalu kemudian dikaji dan ditafsir berdasarkan wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

3.8 Teknik Interpretasi Data

Interpretasi data adalah memperantarai pesan yang secara eksplisit dan implisit termuat dalam realitas. Peneliti adalah interpretator yang sekaligus berhadapan dengan kompleksitas bahasa, sehingga makna atau pesan yang terkandung dalam bahasa yang tidak jelas menjadi semakin jelas. Secara sederhana proses interpretasi adalah membuat suatu makna yang terkandung dalam realitas sebagai objek penelitian yang sulit ditangkap dan dipatas sebagai objek penelitian yang sulit ditangkap dan dipahami menjadi dapat ditangkap dan dipahami (Kaelan, 2012: 183).

Dalam penelitian ini interpretasi yang digunakan peneliti adalah menggunakan cara penafsiran. Penafsiran ini digunakan untuk melihat apa saja makna dari *tuak* pada upacara peminangan adat Manggarai yang telah dianalisa.

3.9 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Berkaitan dengan validitas dan reliabilitas data penelitian kualitatif, maka data penelitian menjadi dasar bagi temuan-temuan penelitian dan

interpretasinya diambil dari berbagai sumber. Data juga perlu diteliti dan diteliti ulang (*recheck*) data, sumber data, serta prosedur pengumpulan data dalam penelitian disebut triangulasi. Triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang fenomena yang diamati, tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diamati. Penulis memeriksa keabsahan data penelitian dengan membandingkan data dari berbagai literatur dan sumber bacaan tertulis lainnya, membandingkan data dari sumber tertulis dengan data hasil observasi dan wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dari satu informan dengan informan lainnya (Rizki, 2016: 84).

Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali orang-orang yang memang paham dan juga menguasai adat khususnya dalam upacara peminangan adat Manggarai (narasumber dalam penelitian ini) yang memberikan informasi mengenai makna yang terkandung dalam *tuak* itu sendiri yang dipakai sebagai media atau penghubung kedua belah pihak dalam upacara peminangan adat Manggarai.